

Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas dan Pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024

The Influence of Solvency, Accounts Receivable Turnover, Profitability, and Deferred Tax on Firm Value in Basic Materials Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2021-2024.

**Olivia Jaya Wirakusuma^{1*}, Deasy Arisandy Aruan^{2*}, Angel Jovienka³, Valerie⁴,
Nurganda Siregar⁵**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Universitas Deli Sumatera⁵

^{1*}oliviavia814@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan dimulai 2021-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Populasi penelitian ini yang terpilih sebanyak 112 perusahaan sub sektor bahan baku terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dan dengan kriteria pengambilan sampel mendapatkan 76 sampel penelitian. Hasil penelitian secara parsial Solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Pajak Tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Kata Kunci : Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Perusahaan pada sub sektor bahan baku di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejalan dengan meningkatnya aktivitas industri dan pembangunan ekonomi. Sub sektor ini berperan penting dalam menyediakan bahan dasar bagi berbagai industri lanjutan, seperti konstruksi, manufaktur, dan pengolahan. Meningkatnya kebutuhan terhadap pembangunan infrastruktur dan produksi industri mendorong perusahaan bahan baku untuk terus meningkatkan kapasitas, produktivitas, serta efisiensi operasional. Di sisi lain, peran pemerintah melalui kebijakan penguatan industri hulu, hilirisasi sumber daya alam, dan peningkatan iklim investasi turut mendukung pertumbuhan sub sektor ini. Namun demikian, perusahaan bahan baku juga dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain ketidakstabilan harga komoditas, ketergantungan pada pasokan tertentu, serta tuntutan penerapan praktik usaha yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Tabel 1. Laporan Keuangan BEI 2021-2024

Kode	Tahun	Total Utang	Piutang	Total Aset	Beban Pajak Tangguhan	Harga Saham
AGII	2021	4,581,674	421,148	8,164,599	104,963	1,515
	2022	4,346,015	433,572	8,041,989	125,798	1,940
	2023	4,069,613	531,359	7,797,759	159,198	1,520
	2024	4,221,635	634,067	8,005,185	138,415	1,400
EKAD	2021	135,165,299,199	84,009,934,053	1,165,564,745,263	4,591,921,620	291
	2022	108,448,241,205	75,145,827,718	1,221,291,885,832	6,333,244,769	280
	2023	99,504,675,598	69,349,734,118	1,247,265,694,706	6,736,147,795	248
	2024	103,062,919,332	74,457,266,813	1,294,783,334,986	9,112,611,972	212
INTP	2021	5,515,150	2,617,898	90,598,393,183	170,230	12,100
	2022	6,139,263	2,685,695	137,718,996,489	222,526	9,900
	2023	8,680,134	2,785,793	148,369,110,899	455,768	9,400
	2024	8,305,656	3,012,292	170,328,129,268	535,474	7,400
LMSH	2021	3,523,650	1,120,346	510,698,600,200	5,375	750
	2022	3,107,428	1,096,754	496,010,534,463	4,888	615
	2023	2,655,480	1,066,731	492,567,875,766	20,406	440
	2024	2,929,660	1,156,428	518,498,732,033	36,140	400

Sumber: Laporan Keuangan BEI

Pada tabel di atas, terlihat bahwa perusahaan Aneka Gas Industri (AGII) memiliki nilai total utang pada tahun 2021 sebesar 4.581.674 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 4.346.015 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 1.515 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1.940.

Perusahaan Indo cement Tunggal Prakarsa TBK (INTP) memiliki nilai piutang pada tahun 2021 sebesar 2.617.898 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 2.685.695 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 12.100 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 9.900.

Perusahaan Ekadharma International Tbk (EKAD) memiliki nilai total aset pada tahun 2021 sebesar 1.165.564.745.263 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1.221.291.885.832 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 291 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 280.

Perusahaan Lionmesh Prima Tbk (LMSH) memiliki nilai beban pajak tangguhan pada tahun 2021 sebesar 5.375 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 4.888 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 750 dan juga mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 615.

Solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dalam jangka panjang, termasuk kewajiban lancar maupun tidak lancar. Aspek ini menunjukkan stabilitas keuangan serta ketahanan perusahaan terhadap tekanan ekonomi atau kerugian yang mungkin terjadi. Tingkat solvabilitas yang tinggi mencerminkan proporsi utang yang lebih kecil dibandingkan dengan total aset, menandakan risiko kebangkrutan yang rendah serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendanaan di masa depan. Penelitian terdahulu oleh Sari, dkk (2022) menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Febriyanti, dkk (2025) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perputaran piutang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan dan mengonversinya menjadi kas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan penjualan kredit bersih terhadap rata-rata piutang usaha. Nilai

rasio yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempercepat proses penagihan, sehingga memperbaiki arus kas dan meningkatkan likuiditas. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan adanya kendala dalam pengelolaan kredit atau ketidakefektifan dalam proses penagihan. Penelitian terdahulu oleh Kusumah dan Ardini (2023) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tobing dan Priatna (2025) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memaksimalkan pendapatan setelah dikurangi berbagai beban. Indikator profitabilitas sering menjadi perhatian utama bagi investor, kreditur, dan manajemen karena mencerminkan kinerja finansial serta potensi pertumbuhan usaha di masa depan. Melalui analisis profitabilitas, pihak-pihak berkepentingan dapat menilai sejauh mana strategi bisnis yang diterapkan mampu memberikan hasil yang menguntungkan secara konsisten. Penelitian terdahulu oleh Ardianto (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Savitri, dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pajak tangguhan mencerminkan selisih antara beban pajak yang dicatat berdasarkan standar akuntansi dengan jumlah pajak yang benar-benar terutang sesuai ketentuan perpajakan. Selisih ini timbul akibat adanya perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan maupun beban antara akuntansi keuangan dan aturan pajak. Pajak tangguhan dapat berbentuk aset ketika jumlah pajak yang dibayarkan melebihi beban pajak akuntansi, atau menjadi liabilitas ketika beban pajak akuntansi lebih besar daripada pajak yang dibayarkan kepada otoritas pajak). Penelitian terdahulu oleh Putri, dkk (2022) menyatakan bahwa pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septiriani dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan total nilai ekonomis yang mencerminkan kinerja, prospek, serta kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Penilaiannya dapat dilakukan melalui kapitalisasi pasar, yaitu hasil perkalian antara harga saham dengan jumlah saham beredar, atau menggunakan metode seperti *discounted cash flow* yang mempertimbangkan arus kas masa depan yang didiskontokan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan, sekaligus menjadi indikator penting dalam menarik investasi dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas dan Pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.”**

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh solvabilitas, perputaran piutang, profitabilitas, dan pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2021–2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria ketersediaan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Variabel solvabilitas diukur melalui rasio total debt to total assets, perputaran piutang menggunakan receivable turnover, profitabilitas menggunakan rasio seperti ROA atau ROE, pajak tangguhan menggunakan nilai beban pajak tangguhan, dan nilai perusahaan diukur melalui harga saham atau rasio PBV. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari setiap variabel bebas terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N	Minimun	Maximun	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	76	0.03376	4.42801	0.7586063
Perputaran Piutang	76	3.27994	15.56383	2.86496750
Profitabilitas	76	0.00139	0.15225	0.0457573
Pajak Tangguhan	76	0.00004	0.51547	0.0274666
Nilai Perusahaan	76	0.19734	3746628.49095	472477.6911941
			753198.17663960	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

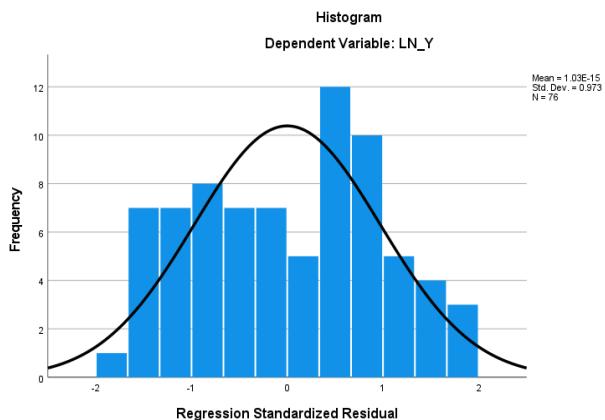
1. Variabel solvabilitas (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,03376 yang dimiliki oleh perusahaan ESIP (PT Sinergi Inti Plastindo Tbk) pada tahun 2022 dan memiliki nilai maksimum sebesar 4,42801 yang dimiliki oleh perusahaan CMNT (Cemindo Gemilang) pada tahun 2024. Nilai rata-rata sebesar 0,7586063 dan nilai standar deviasi sebesar 0,80741969.
2. Variabel Perputaran Piutang (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 3,27994 yang dimiliki oleh perusahaan SMCB (PT Solusi Bangun Indonesia) pada tahun 2022 dan memiliki nilai maksimum sebesar 15,56383 yang dimiliki oleh perusahaan SPMA (PT Suparma Tbk) pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 6,9472933 dan nilai standar deviasi sebesar 2,86496750.
3. Variabel Profitabilitas (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,00139 yang dimiliki oleh perusahaan ALDO (PT Alkindo Naratama TBK) pada tahun 2023 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,15225 yang dimiliki oleh perusahaan AVIA (PT Avian Brands TBK) pada tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 0,0457573 dan nilai standar deviasi sebesar 0,03537359.
4. Variabel Pajak Tangguhan (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0,00004 yang dimiliki oleh perusahaan ALDO (PT Alkindo Naratama TBK) pada tahun 2024 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,51547 yang dimiliki oleh perusahaan

- TRST (Trias Sentosa Tbk) pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 0,0274666 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06045553.
5. Variabel Manajemen Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,19734 yang dimiliki oleh perusahaan EKAD (Ekadharma International Tbk) pada tahun 2021 dan memiliki nilai maksimum sebesar 3746628,49095 yang dimiliki oleh perusahaan AVIA (PT Avian Brands TBK) pada tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 472477,6911941 dan nilai standar deviasi sebesar 753198,17663960.

Hasil Uji Asumsi Klasik

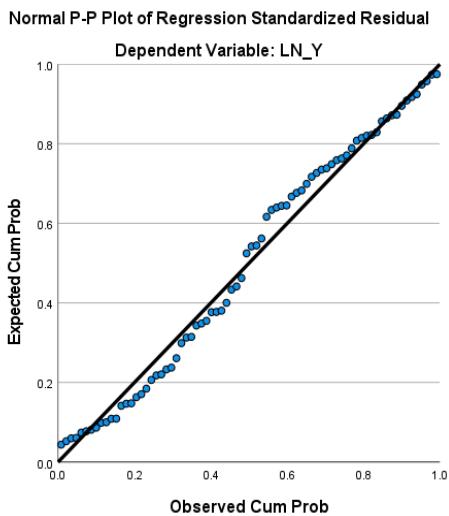
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan transformasi data \ln sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetris tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan data distribusi normal.

Tabel 3.2 Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		76
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	7,8703798
	<i>Std. Deviation</i>	3,48442975
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.085
	<i>Positive</i>	.040
	<i>Negative</i>	-.085
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.085
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^a

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1 (Constant)			
Solvabilitas	0.898	1.114	
Perputaran Piutang	0.921	1.085	
Profitabilitas	0.915	1.093	
Pajak Tangguhan	0.959	1.043	

a. *Dependent Variabel: Nilai Perusahaan*

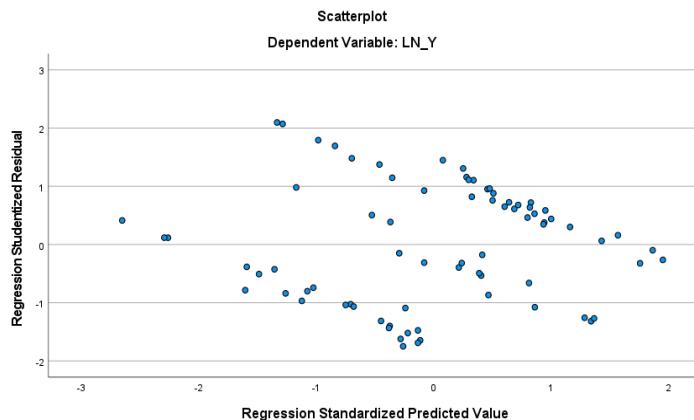
Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Dari data di atas dijabarkan sebagai berikut.:

1. Solvabilitas memiliki nilai Tolerance $0,898 > 0,1$ dan nilai VIF $1,144 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. Perputaran Piutang memiliki nilai Tolerance $0,921 > 0,1$ dan nilai VIF $1,085 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
3. Profitabilitas memiliki nilai Tolerance $0,915 > 0,1$ dan nilai VIF $1,093 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
4. Pajak Tangguhan memiliki nilai Tolerance $0,959 > 0,1$ dan nilai VIF $1,043 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 3. Scatter Plot

Pada gambar diatas grafik *Scatterplot* memperlihatkan titik pola data tidak berkumpul hanya di satu tempat aja atau menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu X dan Y sehingga grafik ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary

Model	Durbin Watson
1	0.582

a. *Predictors: (Constant) Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan*

b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat membuktikan bahwa uji autokorelasi tersebut memenuhi kriteria ke I, yaitu $0 < d < d_l = (0 < 0,240 < 1,5029)$, artinya tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	28.959	4.227	
	Solvabilitas	0.551	0.589	0.095
	Perputaran Piutang	-5.465	1.660	-0.332
	Profitabilitas	1.306	0.631	0.209
	Pajak Tangguhan	1.266	0.320	0.391

Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Pada tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 28,959 + 0,551 \text{ Solvabilitas} - 5,465 \text{ Perputaran Piutang} + 1,306 \text{ Profitabilitas} + 1,266 \text{ Pajak Tangguhan}$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 28,959 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai X_1 sampai X_4 bernilai 0 maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan nilai sebesar 28.959
2. Variabel Solvabilitas (X_1) memiliki nilai sebesar 0,551 sehingga disimpulkan Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,551. Artinya setiap peningkatan Solvabilitas sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,551.
3. Variabel Perputaran Piutang (X_2) memiliki nilai sebesar -5,465 sehingga disimpulkan Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 5,465. Artinya setiap peningkatan Perputaran Piutang sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 5,465.
4. Variabel Profitabilitas (X_3) memiliki nilai sebesar 1,306 sehingga disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1,306. Artinya setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,306.
5. Variabel Pajak Tangguhan (X_4) memiliki nilai sebesar 1,266 sehingga disimpulkan Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1,266. Artinya setiap peningkatan Pajak Tangguhan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,266.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.851	0.000
Solvabilitas	0.935	0.353
Perputaran Piutang	-3.293	0.002
Profitabilitas	2.070	0.042
Pajak Tangguhan	3.958	0.000

Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Solvabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,935 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,353. Hal ini terlihat bahwa $0,935 < 1,993$ dan $0,353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti Solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
2. Variabel Perputaran Piutang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -3,293 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini terlihat bahwa $-3,293 < -1,993$ dan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
3. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,070 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,042. Hal ini terlihat bahwa $2,070 > 1,993$ dan $0,042 < 0,05$

- sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
4. Variabel Pajak Tangguhan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,958 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini terlihat bahwa $3,958 > 1,993$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti Pajak Tangguhan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Hasil Uji F

Hasil uji simultan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA^b		
Model	F	Sig.
1	Regression	8,999
	Residual	
	Total	.000 ^b

a. *Predictors: (Constant), Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan*

b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,999 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini terlihat bahwa $8,999 > 2,49$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.580 ^a	0.336	0.299

a. *Predictors: (Constant), Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan*

b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.299 atau 29,9%. Hal ini berarti sebesar 29,9% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan sedangkan sisanya sebesar 70,1% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Harga Saham dan Likuiditas

Pembahasan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, terlihat Solvabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,935 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,353. Hal ini terlihat bahwa $0,935 < 1,993$ dan $0,353 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti Solvabilitas tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya perubahan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tidak memengaruhi bagaimana investor menilai perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, terlihat Perputaran Piutang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -3,293 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini terlihat bahwa $-3,293 > -1,993$ dan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti Perputaran Piutang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun hasil uji statistik menunjukkan nilai yang signifikan. Artinya, tingkat kecepatan perusahaan dalam menagih piutang tidak menjadi faktor yang menentukan naik turunnya nilai perusahaan pada sub sektor bahan baku periode 2021-2024. Investor kemungkinan lebih fokus pada indikator lain seperti profitabilitas atau prospek pertumbuhan, sehingga perubahan dalam perputaran piutang tidak cukup kuat memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, terlihat Profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,070 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,042. Hal ini terlihat bahwa $2,070 > 1,993$ dan $0,042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan prospek pertumbuhan yang lebih menjanjikan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan

Pengaruh Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, terlihat Pajak Tangguhan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,958 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini terlihat bahwa $3,958 > 1,993$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti Pajak Tangguhan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar jumlah pajak tangguhan yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kondisi ini dapat menggambarkan adanya perbedaan waktu pengakuan pajak yang memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengelola beban pajaknya secara lebih efisien, sehingga meningkatkan laba yang dilaporkan dan memperkuat persepsi investor. Dengan demikian, pajak tangguhan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan

4. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- b. Perputaran Piutang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- c. Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- d. Pajak Tangguhan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- e. Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk meneliti variabel-variabel lainnya seperti Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan untuk memperkaya pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan juga dapat mengganti objek penelitian.
- b. Bagi Investor
Untuk lebih memperhatikan apakah Nilai Perusahaan dalam suatu perusahaan, dikarenakan apabila adanya nilai perusahaan suatu perusahaan mengalami peningkatan dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam kondisi bagus.
- c. Bagi Perusahaan Sejenis
Bagi perusahaan sejenis yang bergerak di bidang yang sama, dapat memperhatikan Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, Pajak Tangguhan karena terbukti dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- Ardianto, C. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 07(02), 1087-1106.
- Febriyanti, S., Riduwan, A. & Handayani, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 09(02), 749-762.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Kalikidang: CV. Malik Rizki Amanah.
- Goh, S. T. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

- Kusumah, E. F. & Ardini, L. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(09), 01-19.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B. & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business)*, 03(01), 01-13.
- Permata, Y. & Dewi, E. K. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 07(03), 530-545.
- Puspita, Z. D., Lisiantara, A. G. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*.
- Putri, D. M. ., Sari, D. P. ., & Yudha, A. M. . (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan "(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020)". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 06(02), 8784-8791.
- Sari, K. R., Rohmah, K. L., & Putra, A. K. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Proceeding of national conference on accounting & finance*, 04, 469-474.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D. & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 500-507.
- Septiriani, A. & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. *Riggs*, 04(03), 1478-1485.
- Sitorus, F. Y. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan di Mediasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syari'ah*, 12(02).56-69.
- Susanto, E. E. & Suryano, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 03(09), 2413-2426.
- Rangkuti, R. B. F., Listiorini. & Azhar, M. K. S. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang Dan Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 04(06), 01-16.
- Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt. Alam Sutera Realty Periode 2010-2021. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 07(01), 164-174.
- Tobing, R. L. & Priatna, I. A. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran piutang terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 02(03), 3508-3523.
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2031-2042.

- Wilujeng, E., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*, 02(02), 1-10.